

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan induktif.<sup>1</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap anak berkebutuhan khusus dalam pendidikan inklusi di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, 3 orang guru damping dan 20 orang siswa kelas VI A, 3 orang diantaranya ialah siswa berkebutuhan khusus SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin Jl. Benua Anyar NO.4, RT.1, Kec. Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70212.

---

<sup>1</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), Cet Ke-2, h. 36

Alasan penulis mengambil kelas VI a sebagai objek penelitian dikarenakan kelas tersebut memuat siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus serta adanya guru pendamping, hal relevan dengan yang penelitian yang penulis kemukakan yaitu pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas inklusi.

## 2. Objek

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas inklusi SDN Benua anyar 8 Banjarmasin. Jl. Benua Anyar NO.4, RT,1. Kec. Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70212. Objeknya dititik beratkan pada usaha guru mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi saat pembelajaran di kelas inklusi berlangsung, serta usaha guru dalam mengadakan pembelajaran baik itu dalam memberikan motivasi, penggunaan metode yang bervariasi, menggunakan strategi pembelajaran dan pengelolaan kelas yang diterapkan guru pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

## **C. Data & Sumber Data**

### 1. Data

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang fokus penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajar pendidikan agama Islam terhadap anak berkebutuhan khusus pada sekolah inklusi di SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin.

Menurut cara memperolehnya data dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber-sumber dasar merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu dan merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Data yang dikumpulkan langsung dari informan melalui wawancara langsung, yang telah memberikan informasi tentang dirinya dan penegetahuannya. Orang-orang yang masuk dalam kategori ini adalah mereka yang mengetahui tentang implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas inklusi SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin diantaranya: kepala sekolah, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan guru damping kelas VI A.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber pendukung, data yang diperoleh peneliti dengan bantuan bermacam-macam tulisan (*literature*) dan bahan-bahan dokumen. *Literature* dan dokumen dapat memeberikan banyak informasi tentang implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap anak berkebutuhan khusus dalam pendidikan inklusi di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Sumber Data Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan berupa dokumen dan lain-lain.<sup>2</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber yang dapat memberikan data dan informasi tentang objek yang diteliti, yakni berkenaan dengan bagaimana implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap anak berkebutuhan khusus dalam pendidikan inklusi di SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a Responden, yakni guru damping serta seluruh siswa kelas VI A yang mana di dalamnya terdapat siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus.
- b Informan, yakni kepala sekolah, guru pendidikan agama Islalm serta dewan guru dan staf sekolah.
- c Dokumen, yakni catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>2</sup> Exy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 157.

Untuk dapat menjawab permasalahan pada fokus penelitian ini, maka perlu mengumpulkan sejumlah data yang relevan dengan permasalahan yang telah dirumuskan.

#### 1. Observasi.

Observasi merupakan sebuah cara dalam pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, tempat, kegiatan, peristiwa, benda-benda, tujuan, dan perasaan.<sup>3</sup>

Observasi dalam penelitian ini merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap anak berkebutuhan khusus dalam pendidikan inklusi di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin.

#### 2. Teknik Wawancara

Untuk mengungkapkan data pada pelaksanaan observasi diperlukan wawancara. Wawancara adalah cara yang utama untuk dilakukan oleh para ahli peneliti kualitatif guna memahami persepsi, perasaan dan pengetahuan orang-orang yang bersangkutan.<sup>4</sup>

Peneliti memilih teknik wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap anak

---

<sup>3</sup> M. Djuani Ghony & Fauzan al-Mansur. *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2012), h. 224.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cet.keempat, 2005), h. 227.

berkebutuhan khusus dalam pendidikan inklusi di di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, maka dengan demikian, melalui wawancara tak berencana atau bebas ini diharapkan dapat benar-benar menggali informasi akan diteliti. Kemudian yang menjadi responden dalam wawancara penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan guru pendidikan khusus yang ada di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Untuk mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka digunakan dokumentasi yang berkaitan dengan rancangan, proses kegiatan belajar mengajar, dan mengavaluasi di kelas. Studi dokumen merupakan kelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>5</sup>

Dari definisi di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dokumentasi yang penulis gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang bersangkutan dengan SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin baik berupa tulisan, papan nama, profil, silabus mata pelajaran PAI di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin.

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 213.

**Tabel 1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam a. Guru 1) Manajemen kelas 2) Penyampaian materi 3) Penggunaan media pembelajaran 4) Evaluasi b. Siswa 1) Memahami materi 2) Kesulitan mengingat pembelajaran yang telah lalu. 3) Kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak	Guru dan siswa Guru dan siswa  Guru  Guru  Guru dan siswa Siswa  Siswa	Observasi dan wawancara
2	Upaya dalam mengatasi hambatan dalam emplementasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Benua Anyar 8 banjarmasin.	Guru	Observasi, dokumentasi dan wawancara
3	Gambaran mengenai lokasi penelitian a. Sejarah SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin b. Keadaan guru dan siswa SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin c. Keadaan sarana prasarana di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin.	Pihak SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin.	Wawancara dan dokumentasi

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

#### **a Editing**

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Adapun menurut Abdurrahman Fathoni, Editing ialah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada interview untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam proses analisis data. Misalnya, memeriksa kembali kelengkapan data atau jawaban dari pertanyaan yang diajukan apakah sudah lengkap dan sesuai dengan kehendak dalam penelitian ini atau tidak.

#### **b Klasifikasi Data**

Setelah tahap editing telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai jenis permasalahannya. Misalnya, setelah data-data didapat dan



dikumpulkan langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data-data yang didapat sesuai dengan rumusan masalah.

#### c Interpretasi Data

Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

### 2. Analisa Data

Analisis data bertujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi, dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh, akan digunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang.<sup>6</sup>

Sehingga digunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Inklusi SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin.

Ada tiga kegiatan dalam analisis data, yaitu:

#### a Reduksi data

Reduksi data diperlukan karena banyaknya data dari masing-masing narasumber yang dianggap tidak relevan dengan fokus penelitian sehingga perlu dibuang atau dikurangi. Reduksi data dilakukan dengan memilih

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 82.

hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, sehingga akan memberikan gambaran yang lebih tajam.

b Penyajian data

Penyajian data adalah deskripsi penemuan dari apa yang di peroleh di lapangan yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data untuk penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c Verifikasi atau menarik kesimpulan

Verifikasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari.

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a Membuat desain atau proposal penelitian.
  - b Berkosultasi dengan dosen pembimbing mengenai proposal penelitian.
  - c Mengajukan proposal skripsi ke Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahapan Persiapan
  - a Seminar proposal skripsi.

- b Merevisi skripsi dengan berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dosen pembimbing.
  - c Memohon perintah surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk disampaikan kepada kepala sekolah SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin.
  - d Menyiapkan instrumen pengumpulan data berupa lembar kegiatan observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.
3. Tahapan Pelaksanaan
- a. Melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin.
  - b. Melakukan wawancara kepada informan.
  - c. Mengumpulkan dokumen dan data.
  - d. Pengolahan data dan analisis data.
4. Tahapan Penyusunan

Dalam tahap ini, dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian yang kemudian akan diserahkan kepada pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui. Setelah itu diperbanyak dan siap untuk dibawa ke depan sidang *munaqosyah* guna diuji dan dipertanggung jawabkan.